

**PENGARUH MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* BERBANTUAN
MEDIA *YOUTUBE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
TALAWI TAHUN AJARAN 2024/2025**

Silvi Fatimah¹, Tuti Herawati²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

Email : silvifatimah771@gmail.com¹, tutiherawati41967@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi tahun ajaran 2024/2025. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian *Two Group Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 36 orang. Sampel penelitian terdapat 2 kelas (kelas XI-1 dan kelas XI-2) yang diambil secara *Random Sampling Class*. Pada kelas XI-2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berjumlah 36 orang dan XI-1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Example Non Example* berjumlah 36 orang. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, diperoleh hasil skor rata-rata 78,06 untuk kelas eksperimen dan hasil skor rata-rata 69,44 untuk kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini membuktikan bahasa terdapat pengaruh model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Ajaran 2024/2025, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Model *Example Non Example*, Media *YouTube*, Menulis Teks Prosedur

Abstract

This study aims to determine the effect of the Example Non-Example model assisted by YouTube media on the ability to write procedural texts at XIth class students of SMA Negeri 1 Talawi in 2024/2025 Academic Year. This research belongs to a quantitative experimental method with an Two Group Posttest research design. The population are all class XIth class students consist of 7 classes. The sample consis of 2 classes, they are (XI-1class and XI-2 class), which are taken using Random Sampling Class. XI-2 class as a control class using a conventional learning model totaling 36 people and XI-1 as an experimental One using the Example Non Example model, totaling 36 people. After completing the learning, the average score is 78.06 for the experimental class and the average score is 69.44 for the control class. The results of the hypothesis test show a significant value which meant that there is a significant difference between the two groups. This proves that the language has an influence of the Example Non Example model assist by YouTube media on the ability to write procedural texts at XIth class students of SMA Negeri 1 Talawi in 2024/2025 Academic Year. H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Example Non-Example Model, YouTube Media, Writing Procedural Texts*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena menjadi sarana utama untuk menuangkan gagasan, ide, dan pengetahuan secara sistematis serta dapat dipahami oleh orang lain. Menurut Tarigan (2021), menulis bukan hanya sekadar aktivitas teknis, namun juga proses berpikir kritis yang menuntut siswa untuk mampu mengorganisasikan pikiran dan menyusunnya dalam bentuk tulisan yang runtut, logis, dan komunikatif. Salah satu jenis teks yang diajarkan di sekolah menengah adalah teks prosedur.

Teks prosedur adalah jenis teks yang bertujuan untuk menjelaskan secara rinci dan sistematis langkah-langkah atau tata cara dalam melakukan suatu kegiatan atau proses. Teks ini dapat berisi petunjuk mengenai cara kerja suatu alat, prosedur pelaksanaan suatu tugas, atau tahapan dalam menyelesaikan suatu aktivitas tertentu. Dengan penyajian yang terperinci, teks prosedur membantu pembaca memahami dan mengikuti instruksi dengan tepat sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu, teks prosedur juga berperan penting dalam memastikan bahwa setiap langkah dilakukan secara berurutan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut (Alam 2017).

Tujuan utama dari teks prosedur adalah untuk memberikan panduan atau instruksi yang jelas mengenai cara melakukan suatu kegiatan melalui rangkaian langkah atau tindakan yang sistematis. Dalam kehidupan sehari-hari, teks prosedur sering digunakan sebagai alat bantu agar seseorang dapat melaksanakan suatu pekerjaan atau aktivitas dengan tepat dan sesuai dengan prosedur yang benar. Agar proses pelaksanaan tersebut berjalan dengan akurat dan hasil yang diperoleh optimal, penyajian teks prosedur harus mengikuti prinsip-prinsip tertentu yang menjamin kejelasan dan keteraturan informasi. Meskipun teks prosedur sangat umum dijumpai dan digunakan dalam berbagai situasi, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks jenis ini dengan baik dan benar. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami struktur dan kaidah teks prosedur, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik menulis secara mandiri dan percaya diri (Simatupang 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Talawi, ditemukan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI masih tergolong rendah. Rata-rata nilai siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun

langkah-langkah yang jelas dan sistematis, memilih kata yang tepat, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini belum mampu secara optimal membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis teks prosedur.

Rendahnya kemampuan menulis siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif. Model pembelajaran yang efektif seharusnya mampu meningkatkan motivasi, minat, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Permatasari (2021), model pembelajaran yang tepat dapat membimbing siswa untuk memahami konsep secara mendalam dan mengembangkan keterampilan yang diharapkan. Salah satu model yang dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis adalah model *Example Non Example*. Dalam metode ini, siswa diberikan contoh (*example*) dan bukan contoh (*non-example*) untuk membantu mereka membedakan dan memahami konsep secara lebih mendalam. Contoh-contoh tersebut disusun sedemikian rupa agar siswa dapat mengamati, menganalisis, dan mendeskripsikan perbedaan serta karakteristik dari materi yang dipelajari. Dengan demikian, metode ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep secara efektif, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis siswa melalui proses identifikasi dan klasifikasi contoh yang sesuai dan tidak sesuai dengan materi pelajaran (Partono and Fransiska 2020). Melalui pendekatan ini, siswa lebih mudah memahami struktur dan karakteristik teks prosedur yang baik (Fauziah, 2024).

Selain model pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik juga sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar. Seiring dengan perkembangan teknologi, media digital seperti *YouTube* telah menjadi salah satu sumber belajar yang populer dan mudah diakses. *YouTube* menyediakan berbagai video pembelajaran yang dapat memberikan visualisasi materi secara nyata, interaktif, dan kontekstual. Penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa, khususnya dalam menulis teks prosedur yang membutuhkan contoh konkret dan langkah-langkah yang jelas (Anbiya, 2024).

Penggabungan model *Example Non Example* dengan media *YouTube* diyakini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Siswa dapat melihat secara langsung contoh dan non contoh penulisan teks prosedur melalui video, sehingga mereka lebih mudah memahami perbedaan dan karakteristik masing-masing. Namun, meskipun berbagai metode pembelajaran telah diterapkan di SMA Negeri 1 Talawi, kemampuan menulis teks prosedur siswa masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Oleh karena

itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data dan temuan yang dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks prosedur. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Talawi pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang mengindikasikan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI masih berada di bawah standar yang diharapkan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan metode kuasi eksperimen dengan desain Two Group posttest design. Desain Two Group posttest design. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana masing-masing kelompok dipilih secara acak dari populasi yang ada. kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Example Non Example* berbantuan media *YouTube*, sedangkan kelompok kontrol tetap memperoleh pembelajaran konvensional. Pemilihan desain ini juga bertujuan untuk meminimalisasi bias serta memastikan validitas internal penelitian, karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dan pengukuran dilakukan pada dua waktu yang berbeda, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (Aisyah et al. 2018). Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang valid mengenai efektivitas model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian dipilih secara Random sampling Class, yaitu dengan pemilihan anggota sampel dilakukan secara acak, tanpa mempertimbangkan strata atau pengelompokan yang ada dalam populasi.. Dua kelas dipilih sebagai sampel, masing-masing berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, pembelajaran menulis teks prosedur dilakukan dengan mengintegrasikan model *Example Non Example* dan

pemanfaatan media *YouTube*, sedangkan pada kelas kontrol digunakan metode pembelajaran yang biasa diterapkan di sekolah tanpa bantuan media audiovisual.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube*, dan variabel terikat, yaitu kemampuan menulis teks prosedur siswa. Untuk mengukur hasil belajar siswa, instrumen yang digunakan adalah tes menulis teks prosedur yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Penilaian hasil tes didasarkan pada beberapa aspek penting, seperti struktur penulisan, penggunaan kaidah kebahasaan, serta kelengkapan isi sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu tes tertulis untuk mengukur kemampuan menulis siswa, observasi untuk memantau proses pembelajaran serta keaktifan siswa selama penelitian, dan dokumentasi sebagai data pendukung hasil tes serta observasi. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (independent sample t-test) guna mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Ajaran 2024/2025 untuk mengetahui pengaruh Model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube* terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Pada kelas kontrol, setelah dilakukan tes kemampuan menulis teks prosedur, diperoleh nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 60, dengan rata-rata (mean) sebesar 69,44. Standar deviasi (SD) sebesar 6,64 dan standar error (SE) sebesar 1,12, menunjukkan tingkat variasi dan ketelitian rata-rata nilai siswa.

Sebagian besar siswa kelas kontrol (58,33%) berada pada kategori “Baik”, sedangkan sisanya (41,67%) berada pada kategori “Cukup”. Tidak ada siswa yang masuk kategori “Sangat Baik”, “Kurang”, maupun “Sangat Kurang”. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah menguasai keterampilan menulis teks prosedur dengan baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya bagi siswa yang masih berada pada kategori “Cukup”.

Pada kelas eksperimen yang menggunakan Model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube*, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendah 65. Rata-rata nilai siswa mencapai 78,06, dengan standar deviasi 8,68 dan standar error 1,46. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai yang signifikan dibandingkan kelas kontrol. Sebaran nilai pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa 27,78% siswa berada pada kategori “Sangat Baik”, 61,11% pada kategori “Baik”, dan hanya 11,11% pada kategori “Cukup”. Tidak ada siswa yang masuk kategori “Kurang” atau “Sangat Kurang”. Temuan ini menunjukkan

bahwa penerapan Model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa secara signifikan, baik dari segi rata-rata nilai maupun distribusi kategori pencapaian. Model *Example Non Example* mendorong siswa untuk aktif mengamati, menganalisis, mendiskusikan, dan mempresentasikan contoh yang relevan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis contoh nyata dan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Perbandingan hasil antara kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok. Rata-rata nilai kelas eksperimen (78,06) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (69,44). Standar deviasi yang lebih besar pada kelas eksperimen (8,68) dibandingkan kelas kontrol (6,64) menunjukkan adanya variasi pencapaian yang lebih luas di kelas eksperimen, namun tetap didominasi oleh kategori “Baik” dan “Sangat Baik”.

Tabel berikut merangum perbandingan statistik kedua kelas:

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Standar Error
Konrol	69,44	6,64	1,12
Eksperimen	78,06	8,68	1,46

Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa penerapan Model *Example Non Example* yang didukung oleh media *YouTube* berdampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa. Hal ini tercermin dari kenaikan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, serta adanya peningkatan jumlah siswa yang masuk dalam kategori “Baik” dan “Sangat Baik”. Selain itu, analisis statistik yang dilakukan, baik melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, maupun uji signifikansi, semakin memperkuat temuan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya pada aspek keterampilan menulis.

Penerapan Model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube* memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, kontekstual, dan interaktif bagi siswa. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, melainkan terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati contoh, menganalisis, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil pengamatan mereka. Media *YouTube* sebagai sumber visual dan audio yang menarik, mampu memperjelas langkah-langkah dalam penulisan teks prosedur sehingga siswa lebih mudah memahami serta menerapkan konsep yang dipelajari.

Dari sisi teori, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran yang berbasis pada contoh nyata dan didukung media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar, memperdalam pemahaman, serta mengasah keterampilan menulis siswa. Secara praktis, temuan ini memberikan rekomendasi yang kuat bagi guru untuk mengadopsi Model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam mengajarkan materi menulis teks prosedur. Model ini terbukti tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube* merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan layak untuk diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur di tingkat SMA. Keunggulan model ini terlihat dari peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, baik dari segi rata-rata nilai maupun distribusi kategori pencapaian, di mana lebih banyak siswa mencapai kategori “Sangat Baik” dan “Baik” pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pemilihan model dan media pembelajaran sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis. Diharapkan, temuan ini dapat menjadi referensi dan inspirasi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam keterampilan menulis, khususnya dalam penulisan teks prosedur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Talawi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* yang dipadukan dengan media *YouTube* secara nyata memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI. Hal ini tercermin dari hasil analisis data, di mana rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen mencapai 78,06, jauh melampaui rata-rata nilai kelas kontrol yang hanya sebesar 69,44. Selain itu, distribusi kategori pencapaian pada kelas eksperimen memperlihatkan proporsi siswa yang lebih banyak berada pada kategori “Sangat Baik” dan “Baik”, sedangkan pada kelas kontrol sebagian besar siswa masih berada pada kategori “Cukup” dan “Baik”. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi, seperti *Example Non Example* yang didukung oleh media audiovisual dari *YouTube*, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Siswa menjadi lebih aktif dalam

proses pembelajaran, lebih mudah memahami materi, serta lebih termotivasi untuk menulis teks prosedur secara sistematis dan sesuai kaidah.

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pemilihan model dan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan serta perkembangan zaman. Penggunaan media digital seperti *YouTube* tidak hanya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan variatif. Oleh karena itu, model *Example Non Example* berbantuan media *YouTube* sangat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Puri Nur, Nilam Nurani, Padillah Akbar, and Anik Yuliani. 2018. "Analisis Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Confidence Siswa SMP." *Journal On Education* 1(1):58–65.
- Alam, Hendri Wira Nur. 2017. "Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi." *Diksatrasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1(1):32. doi: 10.25157/diksatrasi.v1i1.176.
- Partono, Pembelajaran Tajwid, and Jeni Fransiska. 2020. "Model *Example Non Example* Dalam." *Jurnal Pendidikan Islam* 5(01):23–36. doi: 10.29240/belajea.v5.
- Simatupang, Yusrawati JR. 2020. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check." *Jurnal Metamorfosa* 8(2):191–206. doi: 10.46244/metamorfosa.v8i2.1139.
- Anbiya. (2024). Pemanfaatan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 45-53.
- Fauziah, R. (2024). Model pembelajaran *Example Non Example* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 78-85.
- Mahmur. (2021). Teks prosedur: Pengertian dan fungsinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Edukasi.
- Permatasari, D. (2021). Model pembelajaran efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, H. G. (2021). Menulis sebagai proses berpikir kritis. Bandung: Angkasa